

ABSTRAK

Sanur Village Festival (SVF) adalah salah satu festival yang diselenggarakan di Bali, yang mana festival ini didirikan oleh Yayasan Pembangunan Sanur (YPS) pada tahun 2006. Festival ini diselenggarakan untuk mempromosikan Sanur sebagai salah satu destinasi wisata di Bali, menampilkan kesenian-kesenian Bali, dan meningkatkan perekonomian masyarakat Sanur. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi makna SVF bagi seniman lokal di Bali. Makna dan pengalaman yang dirasakan oleh seniman akan membantu dalam penentuan kegiatan festival selanjutnya, sehingga penyelenggara mengetahui apa yang harus dilakukan dan yang harus dikoreksi dan diubah untuk penyelenggaraan festival selanjutnya. Maka dari itu, permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana seniman lokal Bali yang berpartisipasi dalam kegiatan festival memaknai Sanur Village Festival?.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian fenomenologi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan perspektif peran dan dampak pada kegiatan milik Getz dan prisma pengalaman milik Kapferer untuk menganalisis tema-tema yang didapatkan untuk mencari makna SVF bagi seniman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap seniman memaknai Sanur Village Festival secara berbeda. Pelukis memaknai SVF sebagai ajang untuk aktualisasi diri dan cara untuk mempertahankan kelangsungan komunitasnya. Bagi fotografer, SVF bermakna sebagai sarana pengembangan diri juga peningkatan wawasan bagi fotografer. Pematung memaknakan Sanur Village Festival sebagai sarana untuk melestarikan seni patung dan mengekspresikan diri. Sedangkan untuk penari, SVF bermakna sebagai tempat yang dapat memunculkan akulturasi budaya.

Kata kunci: Festival, Pariwisata, Makna, Seniman

ABSTRACT

Sanur Village Festival (SVF) is one of the festivals held in Bali, which was established by the Sanur Development Foundation (YPS) in 2006. This festival is held to promote Sanur as one of the tourist destinations in Bali, presenting Balinese arts, and improve the economy of Sanur. The purpose of this research is to explore the meaning of SVF for local artists in Bali. The meaning and experience felt by the artist will help in determining the next festival activities, so that the organizer knows what needs to be done and what needs to be corrected and changed for the next festival. The issue in this research is how do local Balinese artists who participate in the festival interpret the Sanur Village Festival ?.

In this research, researchers used a phenomenological research method with data collection techniques such as observation, interviews and documentation. The researcher uses the perspective of roles and impacts on Getz's activities and Kapferer's experience prism to analyze the themes obtained to find the meaning of SVF for artists.

The results of this research indicate that each artist interprets the Sanur Village Festival differently. The painter interpreted SVF as a venue for self-actualization and a way to maintain the continuity of his community. For photographers, SVF means for self-development as well as an increase in insight for photographers. Sculptors interpret the Sanur Village Festival as a way to preserve sculpture and express themselves as an artist. As for dancers, SVF means a place that can bring up cultural acculturation.

Keywords: Festival, Tourism, Meaning, Artists